

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis yang telah penulis lakukan maka adapun kesimpulan yang Penulis buat, sebagai berikut :

1. Kinerja Ruas Jalan Eksisting dari Ruas Jalan Ahmad Yani memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,55 dengan kecepatan perjalanan sebesar 23,57 km/jam dan Kepadatan sebesar 33,83 smp/km. Dan berdasarkan tingkat pelayanan (*Level Of Service*) ruas Jalan Ahmad Yani berada di tingkat pelayanan C ditinjau dari segi derajat Kejenuhan. Namun jika ditinjau dari segi kecepatan maka dengan kecepatan 23,57 km/jam ruas Jalan Ahmad Yani berada di tingkat pelayanan F dikarenakan kecepatannya yang kurang dari 30 km/jam.
2. Biaya operasional kendaraan yang ditimbulkan pada ruas Jalan Ahmad Yani di bagi menjadi masing-masing kendaraan, di mana untuk kendaraan sepeda motor biaya terbesar yang ditimbulkan pada ruas Jalan Ahmad Yani adalah Rp. 575.034,11/jam, sedangkan untuk kendaraan mobil penumpang biaya terbesarnya adalah Rp. 406.860,63/jam. Nilai waktu perjalanan tertinggi yang ditimbulkan pada ruas Jalan Ahmad Yani untuk kendaraan sepeda motor adalah Rp. 1.138.449,71/jam dan untuk kendaraan mobil penumpang nilai waktu perjalanan tertinggi yaitu Rp. 247.855,44/jam. Dan biaya transportasi pada ruas Jalan Ahmad Yani tertinggi pada kendaraan sepeda motor yaitu sebesar Rp. 1.713.483,82/jam dan untuk mobil penumpang biaya transportasi tertinggi yaitu sebesar Rp. 654.716,07/jam dengan total biaya transportasi keseluruhan pada ruas Jalan Ahmad Yani adalah Rp. 29.491.618,17/hari.
3. Berdasarkan usulan terkait penerapan parkir satu sisi pada ruas Jalan Ahmad Yani, didapatkan biaya transportasi keseluruhan pada ruas Jalan Ahmad Yani sesudah penerapan kondisi usulan

adalah Rp. 28.339.548,97/hari atau terjadi penurunan biaya transportasi keseluruhan sebesar 4%, di mana untuk biaya transportasi tertinggi sepeda motor adalah Rp. 1.647.607,75/jam dan mobil penumpang sebesar Rp. 634.398,03/jam.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian analisis biaya transportasi sebagai atribut pada ruas Jalan Ahmad Yani di Kota Tegal, diambil saran sebagai berikut.

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan manajemen parkir *on street* pada ruas Jalan Ahmad Yani seperti penerapan tarif parkir progresif agar dapat mengurangi penggunaan parkir *on street* sehingga dapat meningkatkan kapasitas, kecepatan maupun biaya transportasi yang signifikan pada ruas jalan tersebut.
2. Penelitian lebih lanjut dengan menambahkan biaya eksternal (biaya kebisingan, biaya polusi, dan tingkat stres) yang ditanggung oleh pengguna kendaraan maupun masyarakat.
3. Peningkatan layanan angkutan umum agar masyarakat dapat beralih dari moda transportasi pribadi ke angkutan umum dan penelitian lebih lanjut terkait mengurangi biaya transportasi dengan peralihan ke angkutan umum.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan serupa dengan penelitian ini oleh Pemerintah Kota Tegal tidak hanya pada ruas Jalan Ahmad Yani tetapi terhadap jaringan jalan di sekitarnya agar Pemerintah Kota Tegal dapat mengetahui besaran biaya transportasi yang ditanggung pengguna kendaraan untuk melakukan perjalanan secara lebih luas sehingga dapat mengambil kebijakan secara efektif dan efisien.